



## Pemberdayaan Masyarakat Desa Bukit Melintang Melalui Kukerta Bangun Kampung Di Desa Bukit Melintang Kabupaten Kampar

### *Empowering The Bukit Melintang Village Community Through Kukerta To Build A Village In Bukit Melintang Village, Kampar Regency*

Hasnah Faizah <sup>1</sup>, Clarence Jovita <sup>2</sup>, Andra Owita Sari <sup>3</sup>, Fadhlan Arifin <sup>4</sup>, Gemilang Multani <sup>5</sup>, Juwita Ovalina Putri <sup>6</sup>, Miftahul Salsabila <sup>7</sup>, Muhammad Riswan Azhari <sup>8</sup>, Nabila Aisyah Bella <sup>9</sup>, Simon Tanta Agral Silaban <sup>10</sup>, Tomy Arianda Simanjuntak <sup>11</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

<sup>3,10,11</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

<sup>4,5,6</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

<sup>7,8,9</sup> Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

Korespondensi penulis : [hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id](mailto:hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id) <sup>1</sup>, [clarence.jovita2094@student.unri.ac.id](mailto:clarence.jovita2094@student.unri.ac.id) <sup>2</sup>, [andra.owita1463@student.unri.ac.id](mailto:andra.owita1463@student.unri.ac.id) <sup>3</sup>, [fadhlan.arifin5398@student.unri.ac.id](mailto:fadhlan.arifin5398@student.unri.ac.id) <sup>4</sup>, [gemilang.multani5404@student.unri.ac.id](mailto:gemilang.multani5404@student.unri.ac.id) <sup>5</sup>, [juwita.ovalina2471@student.unri.ac.id](mailto:juwita.ovalina2471@student.unri.ac.id) <sup>6</sup>, [miftahul.salsabila0047@student.unri.ac.id](mailto:miftahul.salsabila0047@student.unri.ac.id) <sup>7</sup>, [muhhammad.riswan0691@student.unri.ac.id](mailto:muhhammad.riswan0691@student.unri.ac.id) <sup>8</sup>, [nabila.aisyah0050@student.unri.ac.id](mailto:nabila.aisyah0050@student.unri.ac.id) <sup>9</sup>, [simon.tanta4766@student.unri.ac.id](mailto:simon.tanta4766@student.unri.ac.id) <sup>10</sup>, [tomy.arianda3644@student.unri.ac.id](mailto:tomy.arianda3644@student.unri.ac.id) <sup>11</sup>

#### Article History:

Received: 28 Juli 2023

Revised: 15 Agustus 2023

Accepted: 09 September 2023

**Keywords:** Kukerta, Community Empowerment, Bukit Melintang Village

**Abstract:** Bukit Melintang is one of the villages that is the location of Riau University's Bangun Kampung Community Service through Real Work Lectures (Kukerta) 2023. Kukerta is a form of community service program by lecturers and students. Through Kukerta, students with the guidance of field supervisors contribute by applying the knowledge and technology gained in college directly in the midst of rural communities. The service objectives of the Bukit Melintang Kukerta team are directed at community empowerment to improve the quality of human resources in developing the potentials in the village and providing solutions to existing problems in the village for the creation of a better Bukit Melintang village. The methods used start from observation, interviews, socialisation, and implementation of various work program designs. The results of the Kukerta Bangun Kampung service in Bukit Melintang describe the changes where the points of change of the target community are achieved through each work program that has been implemented in developing the potential and competence of the village community.

#### Abstrak

Desa Bukit Melintang adalah salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bangun Kampung Universitas Riau, 2023. Kuliah kerja nyata atau Kukerta merupakan salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa. Melalui Kukerta, mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan berkontribusi dengan menerapkan ilmu dan teknologi yang didapatkan di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat desa. Tujuan pengabdian tim Kukerta Desa Bukit Melintang diarahkan pada pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam membangun potensi-potensi yang ada di desa serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada di desa demi terciptanya Desa Bukit Melintang yang lebih baik. Metode yang digunakan mulai dari observasi, wawancara, sosialisasi, serta pelaksanaan berbagai rancangan program kerja. Hasil pengabdian Kukerta Bangun Kampung di Desa Bukit Melintang memberikan gambaran terjadinya perubahan dimana tercapainya poin-poin perubahan dari masyarakat sasaran melalui setiap program kerja yang telah dilaksanakan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi yang dimiliki oleh masyarakat desa.

**Kata Kunci:** Kukerta, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Bukit Melintang.

\* Hasnah Faizah, [hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id](mailto:hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau Kukerta merupakan kegiatan yang menjadi salah satu bentuk wujud dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, yakni untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian adalah salah satu bentuk upaya menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Sebelum mahasiswa resmi turun ke lokasi Kukerta, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan pembekalan Kuliah Kerja Nyata atau Kukerta yang dipandu oleh dosen pembimbing lapangan tentang bagaimana harus bersikap yang baik dan benar di desa serta bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat (Aminullah, et al. 2022).

Menurut (Pardjono, 2005) ada tiga kegiatan yang meliputi pemberdayaan masyarakat dalam Kukerta diantaranya: (1) Penyadaran yaitu Kukerta mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran tentang potensi serta kemampuan masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat untuk memiliki kemampuan menumbuhkan keunggulan serta keluar dari tekanan hidup yang semakin berat. (2) Pembelajaran yaitu dengan proses pembelajaran yang berkelanjutan, mahasiswa bersama masyarakat berusaha membentuk *learning society* (masyarakat pembelajar), dimana masyarakat memiliki kesadaran untuk terus belajar dan bertanggung jawab dalam menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap agar generasi tersebut mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera. (3) Pendampingan yaitu upaya yang dilakukan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan mitra dan atau masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga mitra memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa akan mampu melaksanakan program KKN berdasarkan rancangan yang telah disesuaikan dengan masalah masyarakat.

Pada kegiatan Kukerta Bangun Kampung ini lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Bukit Melintang. Desa Bukit Melintang merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan luas wilayah kurang lebih 3000 Ha. Desa ini berjarak tempuh 65 Km dari ibu kota Provinsi Riau, 18 Km dari ibu kota Kabupaten Kampar, dan 5 Km dari pusat pemerintahan kecamatan Kuok, dan terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Sungai Durian yang terdiri dari 4 RT dan 2 RW, Dusun Pasir Lawas yang terdiri dari 4 RT dan 2 RW, serta Dusun Singalan yang terdiri dari 2 RT dan 1 RW.

Berdasarkan data rekapitulasi kependudukan bulanan Desa Bukit Melintang, jumlah penduduk Desa Bukit Melintang tercatat berjumlah 1.110 orang dengan jumlah KK 314 orang di tahun 2023. Kehidupan penduduk desa Bukit Melintang termasuk aman dan damai. Hal ini dapat terlihat dari kekompakan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan gotong royong maupun ketika mengikuti berbagai kegiatan desa dan perlombaan antar RT yang diikuti dengan sangat antusias oleh warganya. Masyarakat desa Bukit Melintang mayoritas berpenghasilan dari pekerjaan sebagai petani. Jenis perkebunan yang banyak ditemui adalah karet dan kelapa sawit, sehingga kehidupan ekonomi masyarakat bergantung dengan jumlah hasil panen serta harga jual dari hasil panen tersebut. Namun, perkebunan di desa ini masih memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan karena masih banyak lahan kosong yang sebenarnya masih bisa dimanfaatkan untuk bercocok tanam tanaman yang memiliki nilai jual.

Bidang pendidikan juga merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan. Beberapa aspek seperti fasilitas lingkungan belajar, keadaan pembelajaran dan juga metode pembelajaran harus dibuat dengan cara yang tepat dan mementingkan nilai akhlak dan agama, agar hasil pembelajaran dapat bermanfaat serta dapat di pertanggung jawabkan dengan baik. Pendidikan di desa Bukit Melintang masih tergolong cukup baik, sebab metode pembelajarannya masih mengutamakan nilai akhlak yang baik sehingga tidak hanya terfokus ke mata pelajaran. Tetapi, terdapat beberapa kekurangan yang memang belum dapat diperbaiki oleh pihak sekolah yaitu metode pembelajaran yang kurang baik, dimana sekolah belum mampu memaksimalkan proses pembelajaran yang efektif, sehingga mengurangi kesadaran serta minat siswa untuk serius dalam menempuh pendidikan. Selain itu, murid-murid juga kurang dalam memahami nilai kedisiplinan.

Dibidang kesehatan yang dapat diketahui terdapat hanya satu posyandu yang aktif di Desa Bukit Melintang yaitu Posyandu Pembantu Desa Bukit Melintang. Masyarakat sangat antusias dalam setiap program di posyandu tersebut, namun pada pihak posyandu masih tidak terlalu aktif dalam program seperti sosialisasi, pendataan dan pemberian vitamin pada warga yang membutuhkan. Selain itu, pihak posyandu juga kurang menekankan pentingnya memerhatikan gizi anak demi mengurangi peningkatan stunting di Indonesia.

Dengan program pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dan memberikan pengaruh atau perubahan yang positif terkait beberapa potensi desa yang telah dijelaskan di atas.

## **2. METODE PENERAPAN**

Berikut beberapa metode penerapan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui Kukerta di Desa Bukit Melintang :

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan datang ke tempat lokasi pengabdian secara langsung. Dalam metode ini, mahasiswa mengamati kondisi lingkungan sekitar dan melakukan pendataan potensi desa. Observasi bertujuan untuk mengetahui masalah dan potensi yang ada di desa Bukit Melintang dan seberapa besar pengaruh yang dapat mahasiswa Kukerta berikan selama pengabdian, sehingga dapat diketahui perbandingan awal dan akhir setelah mahasiswa Kukerta terlibat dalam kegiatan pengabdian.

### **2. Wawancara**

Tahap wawancara dilaksanakan dengan perangkat desa, warga desa, serta mitra yang dituju berkaitan dengan masalah atau kendala yang ada di desa Bukit Melintang. Dari tahap wawancara ini, mahasiswa Kukerta mendapatkan informasi yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan program kerja serta target pengabdian untuk perubahan yang akan terjadi pada masyarakat sasaran.

### **3. Kegiatan sosialisasi dan Pendampingan**

Menurut Charlotte Buhler (1978:55), sosialisasi merupakan sebuah proses yang membantu masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup serta cara berpikir kelompoknya, agar dapat berperan dan berfungsi dalam suatu kelompok. Melalui proses sosialisasi seseorang menjadi tahu bagaimana cara bertingkah laku dan membawa diri di tengah masyarakat, sehingga menjadi seseorang yang beradab. Selanjutnya pendampingan adalah upaya untuk mengembangkan masyarakat ke dalam berbagai potensi yang dimiliki setiap individu untuk kehidupan yang lebih baik. Dalam kegiatan pendampingan, suatu pihak secara sukarela mendampingi dan membantu satu orang atau kelompok lain untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah masing-masing individu atau kelompok. Sebagai salah satu dari suatu proses pembelajaran, ada banyak cara untuk melakukan pendampingan dan salah satunya adalah melalui kunjungan langsung ke lapangan yang bertujuan untuk membangun hubungan yang erat atau kedekatan antara pendamping dan yang didampingi sehingga dapat menimbulkan suatu kepercayaan dan perubahan ke arah yang lebih baik (Astuti, Reni 2012, hlm 14.)

Berdasarkan hasil observasi dan metode yang digunakan, terdapat rancangan pelaksanaan program kerja yang telah dibuat. Adapun pelaksanaan program kerja sebagai berikut.

- a. Sosialisasi Peluang Usaha Tani: Penanaman Jagung Manis
- b. Sosialisasi GEMARI atau Gemar Makan Ikan dengan pembuatan Bubur Ikan Patin serta Nugget Ikan sebagai inovasi dalam gerakan pengentasan stunting dan ide UMKM.
- c. Sosialisasi Cuci Tangan sebagai salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- d. Sosialisasi Ayo Buang Sampah pada Tempatnya sebagai gerakan peduli dan menjaga lingkungan
- e. Pendampingan mengajar di SD dan Kelompok Bermain.
- f. Partisipasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di Desa, mulai dari kegiatan posyandu rutin, kegiatan wirid, gotong royong, kebersihan, serta perlombaan.
- g. Perbaikan infrastruktur sederhana yang diperlukan guna mengembangkan fasilitas desa.
- h. Partisipasi dan kontribusi dalam meningkatkan semangat belajar pada murid SD dan TK seperti pengadaan bimbingan belajar dan didikan subuh mingguan.

### **3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Pelaksanaan kegiatan Kukerta melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **1. Pembekalan dan Presentasi Rancangan Program Kerja**

Mahasiswa Kukerta terlebih dahulu melakukan pembekalan oleh dosen pembimbing lapangan dimana kelompok Kukerta diberi nasihat untuk dapat selalu melakukan kegiatan dengan kompak, kesungguhan hati, serta menjaga nama baik Universitas Riau. Setelah pelaksanaan pembekalan yang dilanjutkan dengan kegiatan observasi, maka mahasiswa Kukerta dapat mempresentasikan rancangan program kerja yang ingin dilaksanakan kepada pihak Kepala Desa, Kepala Dusun, serta Ketua RT setempat. Dengan pengadaan presentasi ini, diharapkan masyarakat mengetahui program-program yang akan dilakukan oleh kelompok Kukerta Universitas Riau di wilayah Desa Bukit Melintang serta dapat memberi masukan yang membangun demi kelancaran dan terwujudnya program kerja yang sudah direncanakan.

#### **2. Pelaksanaan dan Hasil**

Dengan program kerja yang telah dirancang, serta adanya pertimbangan oleh pihak desa maka kegiatan Kukerta ini dapat dilaksanakan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh 10 mahasiswa dengan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan untuk melakukan

pengabdian kepada masyarakat Desa Bukit Melintang selama 40 hari terhitung dari tanggal 10 Juli hingga 18 Agustus 2023. Dalam pelaksanaannya, program-program kerja yang telah dilakukan berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan pihak desa bersedia menerima kelompok Kukerta dan memfasilitasi hal-hal yang berkaitan dengan program kerja, serta masyarakat yang antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di program kerja. Selain itu, masyarakat juga dengan senang hati menolong jika ada kendala pada saat pelaksanaan program kerja. Dengan dukungan serta bantuan dari pihak desa dan masyarakat, maka tim Kukerta Bangun Kampung Desa Bukit Melintang dapat melaksanakan pengabdian ini tanpa adanya hambatan yang berarti.

Dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut.

**a. Sosialisasi Peluang Usaha Tani: Penanaman Jagung Manis**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masih banyak lahan kosong di kawasan Desa Bukit Melintang. Oleh karena itu, kelompok Kukerta berusaha memanfaatkan peluang tersebut dengan merancang sebuah program yaitu Penanaman Jagung Manis. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di desa. Program ini dimulai dari tahap sosialisasi kepada masyarakat khususnya anggota kelompok tani Desa Bukit Melintang. Sosialisasi diberikan guna memberikan pemahaman kepada kelompok tani Desa Bukit Melintang tentang latar belakang, tujuan, keuntungan, serta tahap-tahap hingga distribusi hasil dari program penanaman jagung manis. Kegiatan sosialisasi ini disambut baik oleh masyarakat setempat, terutama anggota Kelompok Tani Desa Bukit Melintang. Kelompok tani memulai usaha penanaman jagung manis dengan persiapan lahan dan modal dana dari desa.

**b. Publikasi Potensi Wisata Alam Pemandian Lubuk Sati di *Google Maps* dan Portofolio Desa Bukit Melintang berbasis *Website*.**

Desa Bukit Melintang mempunyai Lubuk Sati yang berpotensi sebagai objek wisata. Namun, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, objek wisata tersebut masih belum diketahui oleh khalayak ramai. Oleh sebab itu, mahasiswa kukerta melakukan usaha publikasi potensi wisata alam Desa Bukit Melintang dengan memanfaatkan *Google Maps* untuk memasukkan Lubuk Sati di mesin pencarian serta memberikan ulasan agar objek wisata tersebut mudah di cari oleh orang lain. Selain itu kelompok Kukerta juga memanfaatkan *website* untuk membuat portofolio Desa Bukit Melintang sebagai media promosi desa serta gambaran umum desa.

**c. Sosialisasi GEMARI**

Ikan patin sebagai mayoritas sumber daya pangan tempatan berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai sumber nutrisi yang tidak sulit didapatkan serta dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat Desa Bukit Melintang. Berdasarkan hal tersebut, kelompok Kukerta melakukan sosialisasi Gemar Makan Ikan dengan pembuatan Bubur Ikan Patin dan Nugget Ikan Patin. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat serta keunggulan ikan patin dalam mencegah *stunting*, dan memberikan pengetahuan tentang cara mengolah ikan patin menjadi makanan yang enak serta bernilai jual melalui pembuatan bubur ikan patin dan nugget ikan patin. Masyarakat terutama ibu-ibu menerima dengan baik serta antusias dalam memanfaatkan serta mempraktekkan apa yang telah dipelajari dari kegiatan sosialisasi ini.

**d. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tingkat Tinggi**

Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi tingkat sekolah menengah atas. Sosialisasi ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat setempat karna sangat bermanfaat untuk target sasaran dalam memahami pentingnya pendidikan tinggi serta cara lolos masuk perguruan tinggi. Selain itu tim kukerta juga berbagi pengalaman di bangku kuliah serta motivasi-motivasi yang dapat membangkitkan semangat target sasaran dalam menempuh pendidikan.

**e. Perbaikan Gapura Desa Bukit Melintang**

Gapura Desa Bukit Melintang merupakan simbol pertama yang dilihat sebelum memasuki Desa Bukit Melintang. Kelompok Kukerta melakukan pembersihan dan perbaikan gapura yang sudah terbakar dan rusak, agar gapura kembali menjadi leboh baik.

**f. Sosialisasi Ayo Buang Sampah pada Tempatnya dan Melakukan Operasi Semut**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa titik area di Desa Bukit Melintang dimana banyak terdapat sampah berserakan seperti di sekitar lapangan voli, kantor desa, masjid, serta warung-warung yang ada di Desa Bukit Melintang, khususnya area Dusun Pasir Lawas. Oleh sebab itu, mahasiswa Kukerta melakukan Sosialisasi pentingnya membuang sampah pada tempatnya kepada anak-anak tingkat Sekolah Dasar di Desa Bukit Melintang, serta mengajarkan mereka tentang Operasi Semut dimana semua orang yang ada di lapangan bekerja sama memungut sampah yang berserakan di sekitar tempat kegiatan

sebanyak mungkin. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak untuk terbiasa peduli dan bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

**g. Sosialisasi Cuci Tangan sebagai salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.**

Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah SDN 11 Bukit Melintang dan ditujukan kepada murid SD kelas 1 sampai 6. Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan, siswa-siswi SD sering langsung memakan jajanan yang mereka beli dengan tangan yang kotor karena bermain. Bagi mereka, cuci tangan dianggap tidak terlalu penting. Oleh sebab itu, tim Kukerta melaksanakan sosialisasi pentingnya cuci tangan untuk mereka. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan setelah kegiatan senam bersama. Diawali dengan kuis singkat dan penyampaian inti materi, dilanjutkan dengan praktik mencuci tangan dengan sabun dan air lalu diakhiri dengan bernyanyi bersama. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat mengubah pola pikir anak-anak yang tadinya malas mencuci tangan, menjadi peduli tentang kebersihan tangan sebelum mereka makan untuk menjaga kesehatan.

**h. Didikan Subuh**

Program didikan subuh dilaksanakan setiap hari, Minggu pagi tepatnya setelah shalat subuh berjamaah di masjid Al-Furqon dusun Pasir Lawas selama 5 pekan berturut-turut. Didikan subuh berisi kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam yang sudah disusun untuk ditampilkan saat acara didikan subuh. Adapun kegiatan yang ada dalam didikan subuh diantaranya pembacaan ayat suci Al-Quran, hafalan surat pendek, praktik mengumandangkan adzan. Hafalan doa sehari-hari, rukun islam, rukun iman, rukun shalat, nasyid, dan lain-lain. Kegiatan ini diadakan dengan beberapa tujuan diantaranya mendidik anak-anak supaya dekat dan cinta dengan sesuatu berbau agama, melatih dan mendorong anak-anak agar melaksanakan amal ibadah dengan rajin dan baik, serta melatih kemampuan berbicara di depan umum dan jiwa berani dan rasa percaya diri anak-anak untuk tampil ke depan.

**i. Turun langsung mengajar Bahasa Inggris di SDN 11 Bukit Melintang**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan tenaga pengajar di SDN 11 Bukit Melintang sebelum program ini dilaksanakan, pelajaran Bahasa Inggris belum pernah diajarkan sama sekali di SD tersebut dan siswa-siswi masih asing dengan bahasa Inggris. Permasalahan yang dimiliki oleh sekolah adalah mereka tidak memiliki latar belakang dan kemampuan untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak. Selain itu,

pelajaran Bahasa Inggris juga dinilai sulit untuk diajarkan anak-anak di sekolah terkait. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu rasanya untuk mengadakan kegiatan mengenal dan belajar Bahasa Inggris untuk anak-anak mengingat pentingnya Bahasa Inggris untuk masa depan mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memasuki kelas di jam tertentu khususnya di kelas 1, 4, 5, dan 6 SD. Anak-anak dikenalkan dengan Bahasa Inggris mulai dari tujuan pembelajaran, dasar-dasar berbahasa Inggris, kosakata sederhana, hingga bernyanyi dan bermain bersama supaya anak-anak tidak kesulitan dalam mengenal bahasa yang baru bagi mereka. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dan dapat ditemukan bahwa ada perkembangan yang terjadi dari sebelum mereka mengenal bahasa Inggris dan sesudah mereka mengenal Bahasa Inggris. Dengan antusias yang baik oleh para siswa serta dukungan penuh dari wali kelas serta kepala sekolah untuk dilaksanakannya program ini, sekolah sangat menghargai kehadiran mahasiswa Kukerta untuk menjalankan program di sekolah. Kegiatan mengajar ini telah terlaksana dengan baik, dan ternyata dengan menjadi pengajar SD merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya, disini mahasiswa Kukerta bisa menambah ilmu, wawasan serta ilmu baru dalam bertugas menjadi seorang pengajar (Aliyyah, et al. 2021).

**j. Turut serta membantu mengajar Kelompok Bermain Tunas Bangsa**

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengalaman tim Kukerta dalam mengenal anak-anak di Desa Bukit Melintang khususnya anak-anak tingkat usia dini, serta menambah pengetahuan anggota Kukerta dalam memberikan pengajaran dan mendidik anak-anak usia dini.

**k. Perayaan 17 Agustus Semarak HUT RI ke-78**

Tim Kukerta Bangun Kampung Desa Bukit Melintang melaksanakan perlombaan semarak 17 Agustus dalam rangka menyambut perayaan 17 Agustus. Kegiatan ini adalah bentuk upaya untuk memeriahkan peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78. Diselenggarakannya perlombaan ini bertujuan untuk membangun semangat kebangsaan, jiwa kompetitif, serta mempererat tali silaturahmi seluruh warga Desa Bukit Melintang. Warga Bukit Melintang khususnya anak-anak sangat antusias dalam mengikuti perlombaan dan memeriahkan kegiatan ini.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat dalam dokumentasi-dokumentasi berikut.



**Gambar 1.** Sosia’lisasi Peluang Usaha Tani: Penanaman Jagung Manis



**Gambar 2.** Publikasi Pemandian Lubuk Sati Desa Bukit Melintang di *Google Maps*



**Gambar 3.** Sosialisasi Program Gemari dengan Pembuatan Bubur Ikan Patin dan Nugget Ikan Patin dalam membantu mencegah stunting.



**Gambar 4.** Foto bersama siswi-siswi tingkat menengah dalam kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan tingkat tinggi.



**Gambar 5.** Perbaikan gapura Desa Bukit Melintang



**Gambar 6.** Sosialisasi Ayo Buang Sampah pada tempatnya



**Gambar 7.** Sosialisasi Cuci Tangan yang baik dan benar



**Gambar 8.** Program Didikan Subuh di Masjid Al-Furqon Dusun Pasir Lawas



**Gambar 9.** Turun langsung mengajar Bahasa Inggris di SDN 11 Bukit Melintang



**Gambar 10.** Ikut serta mengajar di Kelompok Bermain Tunas Bangsa Dusun Pasir Lawas



**Gambar 11.** Kegiatan perlombaan Semarak HUT RI ke-78

#### **4. MONITORING DAN EVALUASI**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, kegiatan Kukerta Bangun Kampung di Desa Bukit Melintang telah berjalan dan selesai dengan lancar dan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan kegiatan akhir. Hal ini ditinjau dari terselenggaranya seluruh rangkaian kegiatan Kukerta serta setiap program kerja yang direncanakan dan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa ada kendala yang signifikan.

Dalam konteks pelaksanaan kegiatan Kukerta, pihak pemerintah desa Bukit Melintang dan masyarakat menyatakan bahwa tema dan program kerja kelompok Kukerta sudah relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam beberapa aspek, dan merasa puas dengan kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan oleh kelompok Kukerta Bangun Kampung Desa Bukit Melintang.

#### **5. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian Kukerta Bangun Kampung Desa Bukit Melintang 2023 adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian yang dilakukan oleh tim Kukerta Desa Bukit Melintang 2023 melalui berbagai program kerja pemberdayaan masyarakat berjalan dengan lancar. Meskipun tidak lepas dari tantangan dan kendala dalam pelaksanaannya, semua kegiatan tetap berjalan dengan lancar ditinjau dari terlaksananya seluruh program kerja dengan baik dan kepuasan masyarakat setempat.
2. Program kerja Kukerta dalam membantu perekonomian warga Desa Bukit Melintang dengan melakukan sosialisasi penanaman jagung manis dan pembuatan nugget ikan patin memberikan pengaruh yang positif. Hal ini merupakan anjuran dari pemerintah sebagai program pengabdian yang membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bukit Melintang.

3. Terlaksananya program perilaku hidup bersih dan sehat melalui sosialisasi cuci tangan yang benar dan sosialisasi ayo buang sampah pada tempatnya.
4. Timbulnya semangat belajar siswa-siswi SDN 11 Bukit Melintang terutama dalam mempelajari bahasa asing yakni Bahasa Inggris ditinjau dari antusias mereka selalu mengajak tim Kukerta untuk belajar bersama di kelas mereka.
5. Pembaharuan fasilitas desa berupa perbaikan gapura Desa Bukit Melintang berjalan dengan baik.
6. Terlaksananya kegiatan Semarak 17 Agustus dalam rangka menyambut peringatan hari kemerdekaan RI yang ke-78.
7. Publikasi wisata alam Lubuk Sati melalui *Google Maps* dan pembuatan portofolio desa berjalan dengan baik.
8. Program kerja menjadi sarana untuk menggali potensi daerah yang belum dikelola dengan baik.
9. Kegiatan pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dalam masyarakat.
10. Kukerta membentuk mahasiswa untuk dapat memahami dan beradaptasi tentang bagaimana hidup bermasyarakat, serta membentuk kepribadian mahasiswa yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.

## 6. REFERENSI

- Aliyyah, R.R., Rahmawati, Sepriyani, W., Safitri, J., Ramadhan, S.N.P. 2021. Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 663-676. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- Aminullah, F., Gustiya, R., Hairo, A.F. 2022. Bersinergi dalam Memulihkan Desa Pasca-Pandemi oleh Kelompok KKN Unibersitas Riau di Desa Lubuk Sakai. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 276-283.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau. (2022). *Profil Desa Bukit Melintang*. Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A.B., Ramdan, M., Dannisya, M., Cahyani, A.D. 2023. Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau. 2023. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)*. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Pardjono. (2005). “*Program Pemberdayaan Masyarakat*”. Kumpulan Modul Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta. LPM UNY.